



PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, MOTIVASI DIRI, DAN KECERDASAN *ADVERSITY* TERHADAP MINAT BERKARIR AKUNTAN PUBLIK

I Putu Agus Yoga Bhaskara¹ Made Yenni Latrini²

Article history:

Submitted: 4 Juli 2022

Revised: 10 Juli 2022

Accepted: 17 Juli 2022

Keywords:

Work Environment;

Financial Rewards;

Self-Motivation;

Adversity Intelligence.

Kata Kunci:

Lingkungan Kerja;

Penghargaan Finansial;

Motivasi Diri;

Kecerdasan *Adversity*.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Udayana,

Bali, Indonesia

Email:

yogabaskara44@gmail.com

Abstract

Economic development in an area is influenced by several things, one of which is the profession as a public accountant to support the economic development of a country to be effective and efficient in the aspect of transparency. This profession is proven to have a role in supporting economic development in a country, in order to increase effectiveness and efficiency related to the strength of transparency. However, the number of these professions is still low. This study focuses on finding empirical evidence of the effect of the variables used on student interest in a career as a public accountant. The probability sampling technique was chosen in random sampling. The sample used in this research was 72 respondents. The findings show that the work environment, financial rewards, self-motivation, and adversity intelligence have a positive effect on students' interest in a career in public accounting.

Abstrak

Perkembangan ekonomi pada suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya profesi sebagai akuntan publik guna menunjang pembangunan ekonomi suatu negara agar efektif dan efisien dalam aspek transparansi. Profesi ini terbukti memiliki peran guna menunjang perkembangan ekonomi dalam suatu negara, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang berkaitan dengan kekuatan transparansi. Namun, jumlah profesi tersebut masih rendah. Penelitian ini berfokus untuk menemukan bukti empiris pengaruh variabel yang digunakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Adapun teknik probability sampling dipilih dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sampel yang digunakan pada riset ini sebanyak 72 responden. Temuan menunjukkan lingkungan kerja, penghargaan finansial, motivasi diri, dan kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia²

Email: madeyeni37@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya profesi sebagai akuntan publik guna menunjang pembangunan ekonomi suatu negara agar efektif dan efisien dalam aspek transparansi khususnya agar terjadi peningkatan dari segi kualitas maupun kredibilitas informasi keuangan. Profesi akuntan publik memiliki tujuan dalam mengamalkan perlindungan dan kepastian hukum kepada publik dan profesi akuntan sesuai dengan UU RI No 5 Tahun 2011. Dunia usaha membutuhkan peran akuntan publik, dimana jumlah akuntan publik di Indonesia secara kuantitas masih belum memadai.

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menunjukkan angka yang rendah dalam pertumbuhan akuntan publik setiap tahun, hal ini tidak diimbangi dengan jumlah lulusan akuntansi yang mengalami peningkatan. Memperkuat data tersebut, dilakukan pra-survei terhadap populasi pada riset ini dan ditemukan sedikitnya minat berkarir akuntan publik. Ada beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi untuk menjadi akuntan publik yaitu lingkungan kerja, penghargaan finansial, motivasi diri, dan kecerdasan *adversity*.

Lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa. Profesi akuntan publik akan tetap dibutuhkan seiring dengan perkembangan dunia usaha khususnya pada dunia pasar modal (Ambari & Ramantha, 2017). Akuntan yang telah menyelesaikan pendidikan dan dinyatakan lulus pada ujian sertifikasi akuntan publik, dinyatakan layak prasyarat untuk menjadi akuntan publik. Dengan demikian akuntan tersebut telah resmi memperoleh izin resmi untuk memberikan jasa sebagai akuntan publik.

Penghasilan yang diperoleh bentuk insentif, upah, dan gaji, merupakan bagian dari penghargaan finansial (Rivai & Sagala, 2013). Penghargaan finansial pada dasarnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan. Seiring dengan perkembangan masa, kebutuhan ekonomi juga turut meningkat sehingga menuntut seseorang untuk memilih karir yang memiliki imbalan selaras dengan kebutuhan akan finansial tersebut. Motivasi diri atau motivasi internal yang dinyatakan (Rohmalina, 2015) merupakan bagian dari motif atau daya penggerak yang berasal dari diri individu sendiri berupa dorongan untuk bertindak (Rohmalina, 2015). Seseorang yang memiliki motivasi diri yang kuat cenderung akan mengusahakan dan mengupayakan untuk mencapai keinginannya salah satunya mengupayakan untuk menjadi seorang akuntan.

Dalam mengupayakan tercapainya suatu keinginan harus diiringi dengan mental yang kuat untuk menghadapi segala rintangan dalam mencapai yang diinginkan. Menurut G.Stoltz (2000) kecerdasan *adversity* erat kaitannya dengan karakteristik kepribadian seseorang dalam hubungannya dengan menghadapi rintangan dalam proses mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki kecerdasan *adversity* biasanya memiliki kemampuan dalam melalui tantangan yang ada dalam prosesnya mencapai tujuan.

Penelitian kali ini dilakukan di Universitas Udayana pada masa Pandemi Covid-19 dimana kini telah beralih pada Era New Normal dimana telah dimulai kembalinya aktivitas pendidikan maupun ekonomi, serta perubahan pola cara berfikir untuk bertahan dalam kondisi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari adanya pengaruh variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, motivasi diri, dan kecerdasan *adversity* pada minat berkarir akuntan publik.

Lingkungan kerja berhubungan dengan teori motivasi, dimana motivasi akan mendorong dalam tindakan seseorang melakukan sesuatu. Teori kebutuhan menurut Abraham A. Maslow yang tertuang buku Marihot Tua (Hariandja, 2002) menyebutkan dimana pada dasarnya seseorang akan termotivasi untuk memenuhi sejumlah kebutuhan yang melekat pada dirinya. Rasa aman merupakan salah satu kebutuhan yang melekat pada manusia, jika telah terpuaskan maka akan muncul kebutuhan sosial. Selanjutnya, akan beralih untuk memenuhi kebutuhan akan adanya kelompok kerja khususnya

dalam lingkungan organisasi. Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan disiplin kerja yang tinggi pula sehingga hasil akhirnya akan berpengaruh pada kepuasan kerja Choirunnisa & Taman (2018); Ari dkk. (2017) dan Saputra (2018) menemukan lingkungan kerja berpengaruh positif pada minat berkarir akuntan publik.

H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial selaras dengan teori motivasi, penghasilan merupakan imbalan yang diberikan perusahaan sekaligus daya tarik guna memenuhi kepuasannya. Hal ini yang mendasari pemilihan karir ditentukan oleh penghargaan untuk dapat memenuhi kebutuhan finansialnya. Dalam penelitian Ratnasari & Tamsil (2018); Ari dkk.

(2017); Hapsoro dkk. (2018) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir akuntan publik. Pengaruh penghargaan finansial akan selaras dengan minat berkarir.

H2: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan atau proses yang dapat menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk memperoleh sesuatu. Teori Motivasi menurut Vroom (1964) menyatakan dimana seseorang akan termotivasi ketika menginginkan suatu hal dan memiliki harapan besar untuk mendapatkannya. Penelitian Aruno (2020); Saputra (2018); dan Amir & Kurniawan (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir akuntan publik. Tingginya motivasi akan meningkatkan pula minat berkarir akuntan publik.

H3: Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kecerdasan *adversity* juga mempengaruhi minat menjadi akuntan publik. *Adversity Intelligence* merupakan bagian dari kualitas diri dalam halnya menghadapi berbagai kesulitan dan dalam proses mencapai yang diinginkan (G.Stoltz, 2000:9). Seseorang dengan kecerdasan *adversity* yang tinggi akan berpengaruh pada semangat yang tinggi untuk memecahkan suatu masalah. Amir & Kurniawan (2016), Paramita & Sari (2019) yang menunjukkan bahwa kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

H4: Kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Kuesioner dipilih sebagai metode dalam mengumpulkan data. Kuesioner didefinisikan sebagai sarana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi jajaran pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017:142). Responden akan menjawab pertanyaan dengan skala likert. Penelitian ini memiliki empat variabel independen meliputi Lingkungan kerja (X1), Penghargaan finansial (X2), Motivasi diri (X3), Kecerdasan *adversity* (X4), dengan Minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y) sebagai variabel dependen.

Saputra (2018) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang berkaitan dengan tipe dan lingkungan pekerjaan baik tingkat rutinitas, intensitas jam lembur atau atraktif yang merupakan bagian dari sifat kerja, atau meliputi tingkat persaingan dan tekanan kerja. Penelitian ini mengadopsi 6 indikator yang digunakan menurut (Sulistiyowati, 2017) yaitu fasilitas kerja, tingkat kompetisi, pekerjaan penuh tantangan, pekerjaan rutin, pekerjaan cepat terselesaikan, dan lingkungan yang nyaman.

Ari dkk. (2017) memaknai gaji atau penghargaan Finansial sebagai sebuah imbal hasil yang diperoleh sebagai bagian dari daya tarik utama yang memberi rasa kepuasan. Penelitian ini

mengadopsi 3 indikator yang digunakan dalam penelitian Rahayu et dkk. (2003) yang meliputi besaran gaji awal, kenaikan gaji dan imbalan.

Sardiman (2005:89) mendefinisikan motivasi sebagai bagian dari motif atau daya penggerak yang berasal dari diri sendiri berupa dorongan untuk bertindak. Dengan motivasi diri yang kuat seseorang cenderung akan mengusahakan dan mengupayakan untuk mencapai keinginannya salah satunya mengupayakan untuk menjadi seorang akuntan. Penelitian ini mengadopsi 3 indikator dalam penelitian Utomo (2011) kemauan untuk maju, upaya mengambil inisiatif, dan kemampuan menghadapi kegagalan.

Kecerdasan *adversity* berkaitan dengan kualitas pribadi seseorang dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi dalam upaya menggapai kesuksesan (G.Stoltz, 2000). Penelitian ini mengadopsi 5 indikator menurut Risma, (2016), meliputi kemampuan mengkondisikan diri, keberanian menjalani hidup, kemampuan menghadapi masalah, keberanian mengambil keputusan, dan ketegaran dalam menghadapi keputusan.

Minat Berkair didefinisikan sebagai motivasi daya penggerak dalam bertindak dengan tekun dan konsisten yang merupakan bagian dari proses dalam berkarir. Pilihan berkarir dimaknai sebagai ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Udayana terkait perencanaan berkarir sebagai akuntan publik. Indikator- indikator yang digunakan Aruno (2020) meliputi minat pribadi, minat situasi, konsultan bisnis yang terpercaya, memperluas wawasan, profesional di bidang akuntansi, promosi jabatan, perolehan imbalan, keamanan kerja. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda

$$Y = a + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (2)$$

Penjelasan:

- Y = Minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik
- A = Konstanta
- X₁ = Lingkungan kerja
- X₂ = Penghargaan finansial
- X₃ = Motivasi diri
- X₄ = Kecerdasan *adversity*
- β = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif berupa gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan pada riset ini disajikan dalam analisis yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja (X ₁)	72	5	30	24,69	4,170
Penghargaan Finansial (X ₂)	72	12	30	24,65	3,582
Motivasi Diri (X ₃)	72	6	18	15,46	2,248
Kecerdasan Adversity (X ₄)	72	4	24	20,63	3,090
Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)	72	9	54	45,80	6,746

Sumber: Data diolah, 2022

Intervensi Pemasaran Sosial untuk Meningkatkan Niat Berwirausaha Hijau di Kalangan Mahasiswa di Bali, I Wayan Santika, Komang Agus Satria Pramudana, I Putu Agus Wenta Pharamadita, dan Ketut Wahyu Tamaja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang tersaji, sebanyak 72 responden ditemukan variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata 24,69 standar deviasi 4,170. Variabel penghargaan finansial memiliki rata-rata 24,65 dengan standar deviasi 3,582. Motivasi Diri memiliki rata-rata 15,46 dengan standar deviasi sebesar 2,248 dan Kecerdasan *Adversity* memiliki rata-rata sebesar 20,63 dengan standar deviasi sebesar 3,090. Variabel minat mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 45,80 dengan standar deviasi sebesar 6,746. Pengaruh empat variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,091	0,863		-4,741	0,000
Lingkungan Kerja (X ₁)	0,152	0,048	0,094	3,175	0,002
Penghargaan Finansial (X ₂)	0,420	0,052	0,223	8,093	0,000
Motivasi Diri (X ₃)	1,035	0,085	0,345	12,164	0,000
Kecerdasan <i>Adversity</i> (X ₄)	0,958	0,062	0,439	15,384	0,000

Dependent Variabel: Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki signifikansi sebesar 0,002 dan nilai koefisien regresi lingkungan kerja 0,152 yang menunjukkan variabel ini berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik. Temuan menandakan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hasil ini menunjukkan semakin baik tingkat lingkungan kerja akan berpengaruh pada tingginya minat berkarir akuntan publik. Temuan yang didapat selaras dengan Abbas dkk. (2020) yang menyatakan bahwa tingkat lingkungan kerja yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik.

Temuan variabel penghargaan finansial memiliki signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,420 yang menunjukkan variabel ini berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik. Temuan menandakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima, yang berarti tingkat penghargaan finansial selaras dengan minat mahasiswa berkarir akuntan publik. Temuan riset ini selaras dengan riset Hapsoro dkk. (2018).

Variabel motivasi diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi motivasi diri sebesar 1,035 yang menunjukkan variabel motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini menandakan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dan bermakna semakin tinggi tingkat motivasi diri yang dimiliki akan selaras dengan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aruno (2020).

Temuan pada variabel kecerdasan *adversity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi kecerdasan *adversity* 0,958 yang menunjukkan variabel kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Temuan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan *adversity* berpengaruh pada tingginya minat berkarir sebagai akuntan publik. Amir & Kurniawan (2016) menemukan tingkat kecerdasan *adversity* yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan atas temuan uji regresi linear berganda, diperoleh variabel independen lingkungan kerja, penghargaan finansial, motivasi diri, dan kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Persiapan maupun pengembangan program pembelajaran dan pelatihan yang terpadu perlu dilakukan lembaga pendidik serta mahasiswa untuk menunjang pengetahuan guna mendapatkan karier yang diinginkan. Harapan kedepannya bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jangkauan penelitian atau memperbesar sampel, tidak hanya dilakukan di Universitas Udayana namun juga di Universitas lainnya.

REFERENSI

- Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini Hartini, I., Moridu, N. D. S., Erwina, E., Pangarso, A., Saputra, A. H., Ramaditya, M., & Butarbuta, M. (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN UNTUK ORGANISASI PUBLIK DAN BISNIS*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Amir, M. F., & Kurniawan, dan M. I. (2016). Penerapan Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Umsida Pada Materi Pertidaksamaan Linier. *Jurnal Pedagogia*, 5(1).
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public. *Jurnal Akuntansi Program SI*, 8(2).
- Aruno, A. R. (2020). Pengaruh Motivasi, Gender, Lingkungan Pekerjaan, Nilai Sosial, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi. *Academic Journals STIE Pebarnas Surabaya*.
- Choirunnisa, S. A., & Taman, A. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan pemerintah. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2).
- G.Stoltz, P. (2000). *Adversity quotient : mengubah hambatan menjadi peluang*. Gramedia Widiasana Indonesia.
- Hapsoro, Hendrik, Dody, & Tresnadya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Dewantara*, 2(2).
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen SDM Pengadaan ,Pengembangan, Pengkompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*. Grasindo/Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Paramita, P. V. Y., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 146–147. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p06>
- Rahayu, S., Sudaryono, E., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Ratnasari, S. A., & Tamsil, M. (2018). Pengaruh Prospek Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Journal of Economic, Public, and Accounting*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/jepa.v1i1.207>
- Risma, D. (2016). Analisis Self Resilience Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Pg Paud Fkip Universitas Riau. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 5(1).
- Rivai, V., & Sagala, E. . (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Rohmalina, W. (2015). *Psikologi Belajar*. RajawaliPers.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sulistyowati. (2017). Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Stikes Widya Husada Semarang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33666/jitk.v8i2.55>
- Utomo, N. C. (2011). Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Vroom V H. (1964). *Work and Motivation*. Wiley.